

**ANALISIS DASAR PERTIMBANGAN HAKIM DALAM PENJATUHAN
PIDANA MATI DI KAITKAN DENGAN TUJUAN PEMIDANAAN
(STUDI PUTUSAN NOMOR 17/PID.SUS/2020/PN.TPG)**

Oleh
Farida Aprilliana
NIM. 180574201019

Abstrak

Studi ini berfokus pada Putusan Nomor 17/Pid.Sus/2020/PN.Tpg yang dijatuhkan oleh Pengadilan Negeri Tanjungpinang. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dasar pertimbangan hakim dalam menjatuhkan pidana mati terhadap terdakwa kasus tindak pidana narkoba serta meninjau kesesuaian pertimbangan tersebut dengan tujuan pemidanaan. Penelitian ini menggunakan metode normatif dengan pendekatan perundang-undangan dan studi putusan. Data diperoleh melalui studi kepustakaan serta dokumentasi terhadap salinan putusan pengadilan dan literatur hukum terkait. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hakim dalam menjatuhkan pidana mati terhadap terdakwa didasarkan pada sejumlah pertimbangan, antara lain: jumlah barang bukti yang sangat besar, peran aktif terdakwa sebagai pengedar, serta dampak negatif narkoba terhadap generasi bangsa. Pertimbangan hakim juga mencerminkan penegasan efek jera dan perlindungan masyarakat. Namun demikian, dalam konteks tujuan pemidanaan menurut teori klasik dan modern, pidana mati masih menjadi perdebatan, terutama terkait aspek keadilan, kemanusiaan, dan reintegrasi sosial. Dengan demikian, perlu adanya penegasan dalam sistem hukum pidana Indonesia mengenai batasan dan kriteria yang lebih jelas dalam menjatuhkan pidana mati, agar tidak bertentangan dengan prinsip keadilan dan tujuan pemidanaan itu sendiri.

Kata Kunci: Pertimbangan Hakim, Pidana Mati, Tujuan Pemidanaan, Narkoba

***ANALYSIS OF THE JUDGES' LEGAL REASONING IN IMPOSING THE
DEATH PENALTY IN RELATION TO THE OBJECTIVES OF CRIMINAL
SENTENCING (CASE STUDY OF DECISION NUMBER
17/PID.SUS/2020/PN.TPG)***

**By
Farida Aprilliana
NIM. 180574201019**

Abstract

The study focuses on Decision Number 17/Pid.Sus/2020/PN.Tpg issued by the Tanjungpinang District Court. This research aims to analyze the judges' legal considerations in imposing the death penalty on the defendant in a narcotics crime case and to assess whether these considerations align with the objectives of criminal punishment. This study uses a normative juridical method with a statutory and case approach. Data were obtained through literature review and documentation of court decisions and related legal materials. The findings indicate that the judges' decision to impose the death penalty was based on several key considerations, including the large quantity of narcotics involved, the defendant's active role as a distributor, and the serious threat narcotics pose to the younger generation. The court emphasized deterrence and public protection as primary purposes. However, from the perspective of classical and modern punishment theories, the death penalty remains controversial, particularly regarding justice, human rights, and the potential for rehabilitation. Therefore, a clearer and more consistent legal framework is needed in Indonesia's criminal justice system to guide the imposition of the death penalty in accordance with the goals of punishment.

Keywords: Judicial Consideration, Death Penalty, Criminal Punishment Goals, Narcotics